

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.¹ Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan *field research* atau studi lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengkhususkan pada studi kasus. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis dan diolah lebih lanjut dengan menggunakan dasar teori yang telah dipelajari.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.² Bentuk penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi tentang potensi desa wisata dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 2.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

Dalam penelitian ini mendudukan fakta bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis, misalnya dalam konteks bisnis tempat penjualan dan orang-orang yang ada dalam tempat penjualan tersebut dan aktivitasnya.³

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini berupa pengembangan obyek wisata di kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus. Pengembangan obyek wisata yang dimaksud adalah perubahan sebelum dan sesudah desa Loram Kulon ditetapkan sebagai desa wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah penulis atau peneliti sendiri, observasi partisipatori dan wawancara mendalam. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, mungkin akan dikembangkan instrumen sederhana yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.⁴

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk dimintai data atau keterangan berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, obyek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 376.

⁴*Ibid.*, hlm. 399.

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵

Subyek penelitian atau sebagai informan yang penulis pilih memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Informan adalah Bapak Afroh Aminuddin selaku Juru Pelindung Pengembangan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Gapura Masjid Wali Loram Kulon Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus
2. Informan adalah Bapak H. Masykur selaku Ketua Desa Wisata Loram Kulon Jati Kudus
3. Informan adalah Bapak Muhammad Syafi'i, S.Sos, I merupakan Kepala Desa Loram Kulon
4. Informan merupakan masyarakat sekitar yang terlibat di usaha kecil dan menengah, masyarakat yang tidak mempunyai usaha/tidak berwiraswasta serta masyarakat umum lainnya yang berada di sekitar kawasan Masjid Loram Kulon Jati Kudus.

F. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.⁶

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden. Dapat juga dikatakan data yang diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data primer penulis mengadakan observasi langsung terhadap obyek wisata, berkomunikasi kepada pihak pengelola obyek wisata, pengelola

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan I, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 53.

⁶ Wardiyanta, *Op.Cit.*, hlm. 28.

desa wisata, perangkat desa, serta masyarakat sekitar di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga atau data informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah dibukukan. Data sekunder terdiri dari data internal merupakan data yang diambil dari lapangan. Dalam hal ini penulis mengambil data dari pihak pengelola obyek wisata, perangkat desa, pengelola desa wisata, serta masyarakat sekitar di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus. Sedangkan data eksternal merupakan data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku-buku pariwisata, buku-buku metode peneliti, literatur penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.⁷

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya.⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁹

⁷Ibid., hlm. 29.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Op. Cit.*, hlm. 310.

Metode ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung masalah-masalah yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi tentang analisis pengembangan wisata syariah berbasis masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus.

2. Metode *Interview*

Metode *interview* atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.¹⁰ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.¹¹

Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara yang bersifat tidak berstruktur karena wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.¹² Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Juru Pelindung Pengembangan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Gapura Masjid Wali Loram Kulon, ketua Desa Wisata Loram Kulon, Kepala Desa Loram Kulon serta masyarakat sekitar yang terlibat di usaha kecil dan menengah, pemandu wisata, masyarakat sekitar yang berada di kawasan Masjid Loram Kulon Jati Kudus untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan sumber data lainnya di

¹⁰Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 165.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Op.Cit., hlm. 317.

¹²*Ibid.*, hlm. 320.

perpustakaan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa teori-teori dan informasi yang diperoleh dari literatur-literatur berupa buku-buku yang berhubungan dengan wisata syariah, potensi desa wisata, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, pendapatan masyarakat, metode penelitian, serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini.¹³

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam metode ini, penulis mengambil dokumen seperti data-data maupun foto yang terkait dengan penelitian di Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus.¹⁴

H. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, di antaranya uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji dependabilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat *reliable*.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, digunakan teknik Triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan

¹³J. Supranto, *Metode Riset*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 2003, hlm. 28.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Op.Cit., hlm. 329.

pengumpulan data dengan teknik Triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan dependibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁵

I. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, dimintai memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.¹⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari pengalaman empiris.¹⁷

Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu; reduksi data, display data, *conclusion drwing/verification*.¹⁸

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau

¹⁵*Ibid.*, hlm. 330.

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 95.

¹⁷Margono, *Op. Cit.*, hlm. 38.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Op. Cit.*, hlm. 337.

peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹⁹

Display data atau penyajian data adalah suatu proses pengorganisasian data, sehingga data semakin mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang tidak begitu banyak. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²⁰

Sedangkan *conclusion drwing/verification* penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²¹

¹⁹*Ibid.*, hlm. 338-339.

²⁰*Ibid.*, hlm. 341.

²¹*Ibid.*, hlm. 345.